

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika politik dan hegemoni kekuasaan yang dilakukan oleh dinasti H. Oting dalam Pilkada di Sukabumi. Fokus utama dari penelitian ini adalah kemenangan H. Marwan Hamami sebagai Bupati Sukabumi dan H. Andri Setiawan Hamami sebagai Wakil Walikota Sukabumi, serta peran keluarga H. Oting dalam proses politik tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuasaan politik di Sukabumi dipengaruhi oleh warisan politik dan jaringan kekuasaan yang dibangun oleh H. Oting. Meskipun H. Oting tidak terlibat langsung dalam proses perebutan kekuasaan, kontribusi ekonominya melalui warisan yang ditinggalkan sangat signifikan dalam menunjang kampanye politik anak cucunya. Selain itu, dukungan masyarakat terhadap Marwan dan Andri tidak hanya didasarkan pada faktor dinasti politik, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi positif terhadap kinerja mereka dan jaringan sosial yang kuat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dinasti politik di Sukabumi tidak hanya merupakan hasil dari dominasi kekuasaan keluarga, tetapi juga refleksi dari dinamika sosial dan politik lokal yang kompleks. Saran yang diberikan dalam penelitian ini mencakup peningkatan pendidikan politik masyarakat Sukabumi untuk memahami lebih dalam mengenai dinamika politik dan partisipasi yang lebih aktif dalam proses demokrasi.

Kata kunci: hegemoni, dinasti politik, kekuasaan politik

ABSTRACT

This study aims to analyze the political dynamics and power hegemony exercised by the H. Oting dynasty in the local elections (Pilkada) in Sukabumi. The main focus of this research is the victory of H. Marwan Hamami as the Regent of Sukabumi and H. Andri Setiawan Hamami as the Deputy Mayor of Sukabumi, as well as the role of the H. Oting family in this political process. The research method used is a case study with a qualitative approach, where data is obtained through in-depth interviews, observations, and documentation.

The results of the study indicate that political power in Sukabumi is influenced by the political legacy and power network established by H. Oting. Although H. Oting was not directly involved in the power struggle, his economic contributions through the legacy left behind were significant in supporting the political campaigns of his descendants. Additionally, public support for Marwan and Andri was not solely based on the factor of political dynasty, but also influenced by positive perceptions of their performance and strong social networks.

This study concludes that the political dynasty in Sukabumi is not only the result of family power domination but also a reflection of the complex local social and political dynamics. Recommendations provided in this study include enhancing political education for the people of Sukabumi to gain a deeper understanding of political dynamics and more active participation in the democratic process.

Keywords: *hegemony, political dynasty, political power*